



INTISARI

LANGKAH-LANGKAH PENERAPAN MUSEUM TERPADU DI KAWASAN PLERED YOGYAKARTA

Seiring perkembangan museum, kini muncul paradig baru yang disebut *new museology*. Paradigma ini lebih menekankan peran museum bagi masyarakat daripada koleksi museum. Karena itu, museum lebih berorientasi untuk melayani pengunjung atau "*visitor oriented museum*". Paradigma Museologi Baru yang berkembang kemudian memunculkan beberapa bentuk museum baru yaitu :Ekomuseum (*Ecomuseum*), Museum terpadu (*Integrated museum*) dan Museum Komunitas (*Community museum*).

Penelitian ini ditujukan untuk menemukan langkah-langkah yang harus diambil apabila konsep museum terpadu akan diterapkan di Kawasan Situs Plered yang berada di wilayah administrasi DesaPlered, Kecamatan Plered Kabupaten Bantul Yogyakarta. Pemilihan situs untuk museum terpadu dilatarbelakangi oleh keberadaan tinggalan-tinggalan yang amat penting bagi pemahaman Kerajaan Mataram Islam yang merupakan salah satu kerajaan besar yang berpengaruh dalam perjalanan sejarah Bangsa Indonesia. Selain itu letak tinggalan-tinggalan itu berada dalam satu wilayah dan saling berdekatan sehingga memberikan kemudahan untuk di kelola secara terpadu.

Ada 4 parameter yang penting dalam mewujudkan museum terpadu di Kawasan Plered ini yaitu keterpaduan multidisiplin keilmuan, keterpaduan museografi (terdiri dari kegiatan penelitian, preservasi dan komunikasi), keterpaduan dengan warisan budaya (tidak saja benda-benda budaya (*tangible heritage*), tetapi juga dokumen, pustaka, arsip, etnografi, dan warisan budaya tak-bendawi (*intangible*), dan keterpaduan dengan masyarakat Museum terpadu mengelola koleksi yang beragam. Koleksi tersebut dapat berupa benda, struktur, bangunan, situs, dan/atau lanskap budaya. Museum terpadu memadukan berbagai hasil kajian terhadap koleksi agar menjadi interpretasi utuh sehingga pengetahuan tentang koleksi museum yang diberikan kepada pengunjung menjadi bertambah dan lebih luas.

Langkah-langkah untuk mewujudkan museum terpadu di Plered antara lain adalah (a) menyiapkan lembaga pengelola terpadu yang melibatkan banyak pihak secara multidisiplin, (b)meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia dengan berbagai latarbelakang pendidikan, (c) melakukan interpretasi dan menyusun alur cerita agar seluruh tinggalan dapat dipahami secara komprehensif antara lain dengan memadukan budaya bendawi dan tak-bendawi, (d) menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan museum, (e) melibatkan masyarakat secara aktif, dan (f) melakukan pemasaran dan publikasi secara luas.

Kata kunci : Museum terpadu, Multidisipliner, *new museology*, dan Plered



ABSTRACT

Steps toward the development of Integrated museum in Plered Area, Yogyakarta

In the course of museum development, 1980's has witnessed the emergence of new paradigm called new museology. This paradigm have a tendency to serve visitors rather than collections. The existence of this paradigm appears in the form of ecomuseum, community museum, and integrated museum among others.

This study attempts to apply integrated museum in Plered area which is located in the village of Plered, Bantul, Yogyakarta. This area was chosen for its historical value since the remains occurred in this area are important heritage of the kingdom of Mataram Islam, one of the greatest kingdom in the history of Indonesia. In addition, all the heritage are close each others allowing to be potentially managed integratively

There are four parameters that are important in the implementation the integrated museum concept in Plered area. These are (a) the integration of multidisciplinary knowledge, (b) integration of museography (consisting of research, preservation and communication), (c) integration with cultural heritage (not only tangible heritage but also intangible heritage documents, libraries, archives, ethnographic data, and cultural and (d) integration with the community in which community are actively involved in the activities of the museum, (promotion, publicity, tour guide, conservation), institutional structure (to staff the museum). In addition to those features, integrated museum manages a diverse collection. The collection can be objects, structures, buildings, sites, and/or cultural landscape. Integrated museum combines the results of broad spectrum studies of the collection in order to provide a more comprehensive interpretation of the various collections and create the sense of a place for the visitors.

Based on this study, the development of Plered area to be integrated museum should include (a) establishment of integrated management body, (b) improvement of human resources, (c) comprehensive interpretation of the heritage and creation of story line based on the integration of tangible and intangible heritage, (d) implementation of museological principles, (e) involvement of the local community, and (f) preparation of wider marketing and publication.

Keywords: Integrated museum, multidisciplinary, new museology,,Plered,